

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan dapat dikatakan bisa bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit dan menurun dan dapat memiliki suatu kriteria kewajiban dalam hal keuangan dan melakukan suatu kegiatan secara seimbang serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya. Dalam hal ini masyarakat dapat mengukur suatu keberhasilan perusahaan berdasarkan pada suatu kemampuan atau keahlian perusahaan yang dapat dilihat dari cara kerjanya. Salah satu penilaian kinerja yang dapat diukur adalah keuntungan. Tujuan memperoleh laba dapat membiayai operasional suatu perusahaan.

perusahaan dikatakan dapat memperoleh laba dalam jangka waktu yang cukup panjang kemudian dapat juga menjaga kelangsungan kegiatan operasional perusahaan, dan kemakmuran masyarakat memiliki rasa sebagai tanggung jawab yang besar dikalangan sosial perusahaan. Ketiga tujuan memiliki makna yang terhubung antara satu dengan yang lainnya. Perusahaan juga ingin mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu yang cukup panjang sebagaimana artikan bahwa perusahaan dapat terus berkembang dengan tidak adanya batasan waktu tertentu.

Namun, kehidupan di dalam suatu perusahaan akan selalu terjamin dengan adanya usaha untuk memperoleh suatu laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya. pertumbuhan laba selalu terjadi di dalam perusahaan sebagaimana dasar bagi para yang menyetorkan dananya ke dalam perusahaan untuk memilih para menyetorkan dana tersebut untuk melakukan suatu transaksi.

Suatu laba dapat dikatakan bergerak apabila telah melakukan berbagai macam transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. untuk dapat mengukur, memprediksi dan melihat suatu laba yang ada di dalam perusahaan bisa digunakan dengan cara yaitu, analisa *financial ratio*. Hal ini telah membuktikan bahwa *financial ratio* bisa dijadikan salah satu faktor dalam memperkirakan suatu

keadaan atau kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, dan sekarang nantinya dapat memperkirakan hasil laba yang akan mendatang .

Analisa rasio keuangan bisa digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Dengan adanya *financial ratio*, bagi para pemegang saham yang ingin menyetorkan dana nya ke perusahaan dapat diarahkan untuk melakukan suatu keputusan yang akurat.

Pertumbuhan laba merupakan hasil di dapat dari kenaikan laba per tahun. Pertumbuhan laba yang nominal nya cukup signifikan dapat mengetahui laba yang akan diperoleh perusahaan tinggi, maka dari itu bisa menyebabkan adanya tingkat pembagian saham yang disetorkan ke dalam perusahaan tinggi. Hal ini dapat mengambil suatu keputusan para penyetor dana ke dalam perusahaan untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan karena para penyetor dana mereka mengharapkan dana yang dimasukan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat perputaran yang cukup signifikan. Dan dengan adanya pengaruh dari Rasio Likuiditas (CR, QR, CAR), Rasio Solvabilitas (DER, DTCA, LTDER), Rasio Aktivitas (ITO, FAT, ARTO) dan Rasio Profitabilitas (GPM, OIR, NPM) secara simultan maupun parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor indistri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2019.

Berdasarkan fenomena diatas dan terdapatnya perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti akan mengambil judul: **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 – 2019.**

1.2. Perumusan Masalah

Dari hasil penelitian saya, maka rumusan yang terdapat dalam hasil penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dalam laporan keuangan bursa efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dalam

laporan keuangan bursa efek Indonesia (BEI)?

3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dalam laporan keuangan bursa efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dalam laporan keuangan bursa efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dalam laporan keuangan bursa efek Indonesia (BEI)?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Hasil penelitian saya di atas maka ada beberapa hasil penelitian ini memiliki tujuan yang sangat penting yang terdiri sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apa saja pengaruh dari rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba di laporan keuangan bursa efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk mengetahui apa saja pengaruh rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba di laporan keuangan bursa efek Indonesia (BEI).
- c. Untuk mengetahui apa saja pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba di laporan keuangan bursa efek Indonesia (BEI).
- d. Untuk mengetahui apa saja pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba di laporan keuangan bursa efek Indonesia (BEI).
- e. Untuk mengetahui apa saja pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba di laporan keuangan bursa efek Indonesia (BEI).

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan kegunaan diantaranya yaitu:

a. Bagi Peneliti

penelitian diharapkan nantinya akan berguna untuk contoh bentuk yang dapat digunakan dari hasil studi selama ini. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran, wawasan dan pengetahuan kepada peneliti tentang rasio likuiditas,

rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019.

b. Bagi Instansi

Hasil Penelitian diharapkan bisa berguna nantinya sebagai bahan carian yang dibutuhkan pembaca, dapat menambah pengetahuan, wawasan pembaca khususnya dalam lingkup perpajakan dan dapat dijadikan penelitian selanjutnya yang memiliki variabel yang terkait dengan bidang ini.

c. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi mengenai cara menghitung rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio operasi atau perputaran dan rasio keuntungan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019.

